III. KARAKTERISTIK WILAYAH STUDI

A. Letak, Luas, dan Wilayah Penelitian

Wilayah Kecamatan Windusari, Kabupaten Magelang Jawa Tengah secara garis lintang dan bujur terletak di antara 110°26’51” dan 110°26’58” Bujur Timur (BT) dan 7°19’13” dan 7°42’16” Lintang Selatan (LS). Kecamatan Windusari secara geografis terletak di bagian utara Kabupaten Magelang dengan luas 61,65 km^2 dengan ketinggian antara 663-1.348 mdpl dengan batas wilayah yaitu sebelah utara Kabupaten Temanggung, sebelah timur Kecamatan Secang, sebelah selatan Kecamatan Bandongan dan sebelah barat Kecamatan Kaliangrik. Peta administrasi Kabupaten Magelang dapat dilihat dalam Gambar 2.

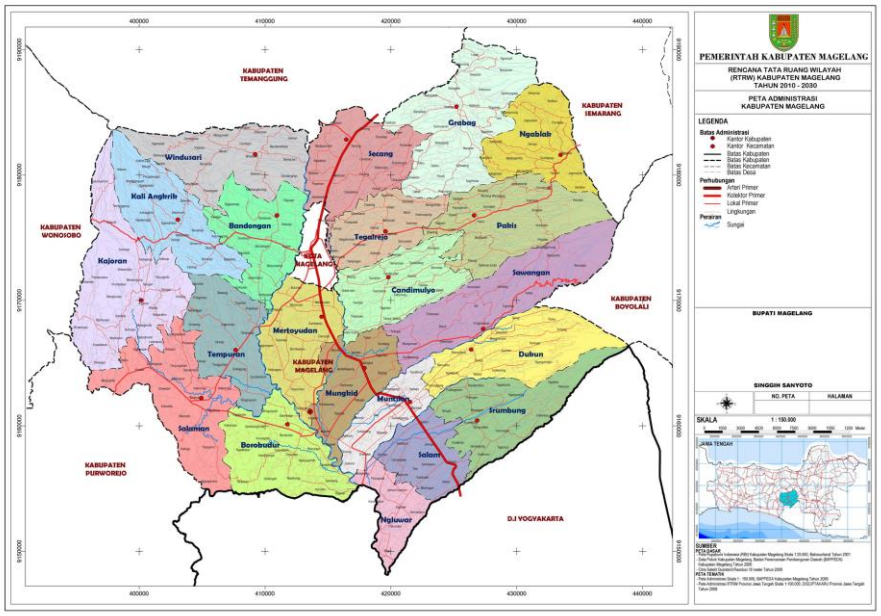

Gambar 1. Peta Administrasi Kabupaten Magelang
Sumber: www.penataanruangjateng.info.com diakses 15 April 2016

Dengan posisi kecamatan Windusari yang berada di lereng Gunung Sumbing, mempunyai keuntungan dan kerugian. Keuntungannya adalah tanah

yang subur sehingga mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani. Kerugianya adalah tanah yang tidak stabil, akibatnya adalah wilayah Kecamatan Windusari rawan akan tanah longsor. Selain kesuburan tanah dan kecukupan air yang menjadi potensi wilayah Windusari, hamparan wilayah yang berbukit dengan kandungan air tinggi juga merupakan kerawanan tersendiri. Terlebih di musim penghujan, dengan curah hujan yang tinggi menjadikan wilayah ini menjadi daerah yang sangat rentan dengan bencana tanah longsor, sebagaimana gambar berikut.

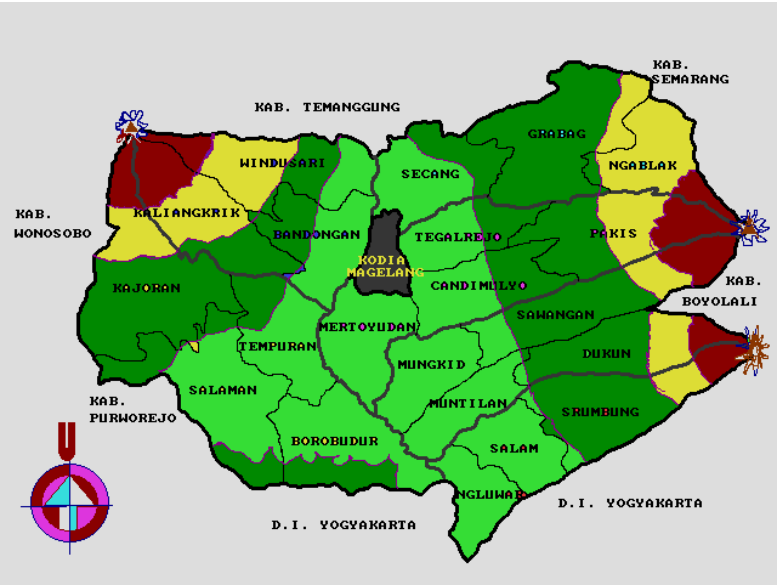

200 - 400 M	= 38,18 %
500 - 1000 M	= 57.07 %
> 1000 M	= 4,75 %

Gambar 2. Peta Ketinggian Kabupaten Magelang
Sumber: Kecamatan Windusari

Kawasan Kecamatan Windusari sebagian besar merupakan daerah persawahan. Kondisi ini menyebabkan masyarakat di wilayah ini bermatapencahariaan sebagai petani. Pada Gambar 4 dapat dilihat pembagian Kawasan di Kecamatan Windusari yang disajikan dalam peta pembagian kawasan di Kabupaten Magelang.

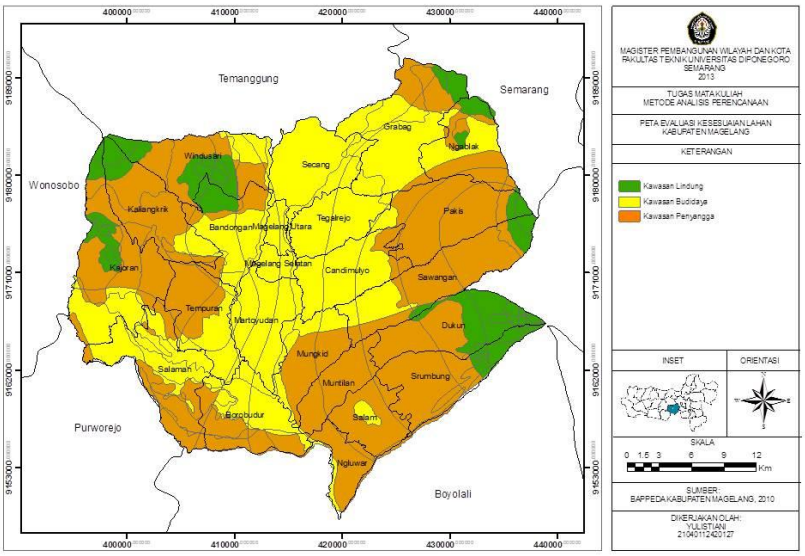

Gambar 3. Peta Pembagian Kawasan Kabupaten Magelang
Sumber: https://yulistianijulis.wordpress.com/2013/12/25/evaluasi-kesesuaian-lahan-permukiman-pada-daerah-rawan-bencana-di-kabupaten-magelang/. Diakses 15 April 2016

Berikut adalah rincian luas wilayah Kecamatan Windusari menurut penggunaan dengan luas 226,86 hektar:

1. Luas pemukiman : 26,78 h
2. Luas persawahan : 159,39 h
3. Luas perkebunan : 26,67 h
4. Luas kuburan : 1,20 h
5. Luas pekarangan : 9,41 h

6. Luas taman : 0 h
7. Perkantoran : 0,10 h
8. Luas prasarana umum lainnya 3,31 h

Infrastruktur fisik dan sosial dapat didefinisikan sebagai kebutuhan dasar fisik pengorganisasian sistem struktur yang diperlukan untuk jaminan ekonomi sektor publik dan sektor privat. Infrastruktur dapat berfungsi sebagai layanan dan fasilitas yang diperlukan agar perekonomian dapat berfungsi dengan baik. Istilah ini umumnya merujuk kepada hal infrastruktur teknis atau fisik yang mendukung jaringan struktur seperti fasilitas antara lain dapat berupa jalan, kereta api, air bersih, bandara, kanal, waduk, tanggul, pengelolahan limbah, perlistrikan, telekomunikasi, pelabuhan secara fungsional. Infrastruktur selain fasilitasi dapat pula mendukung kelancaran aktivitas ekonomi masyarakat, distribusi aliran produksi barang dan jasa sebagai contoh bahwa jalan dapat melancarkan transportasi pengiriman bahan baku sampai ke pabrik kemudian untuk distribusi ke pasar hingga sampai kepada masyarakat. Dalam beberapa pengertian, istilah infrastruktur termasuk pula infrastruktur sosial kebutuhan dasar seperti antara lain termasuk sekolah dan rumah sakit (https://id.wikipedia.org/wiki/Infrastruktur. Diakses 15 April 2016). Kondisi infrastruktur Kabupaten Magelang disajikan dalam gambar 5 berikut:

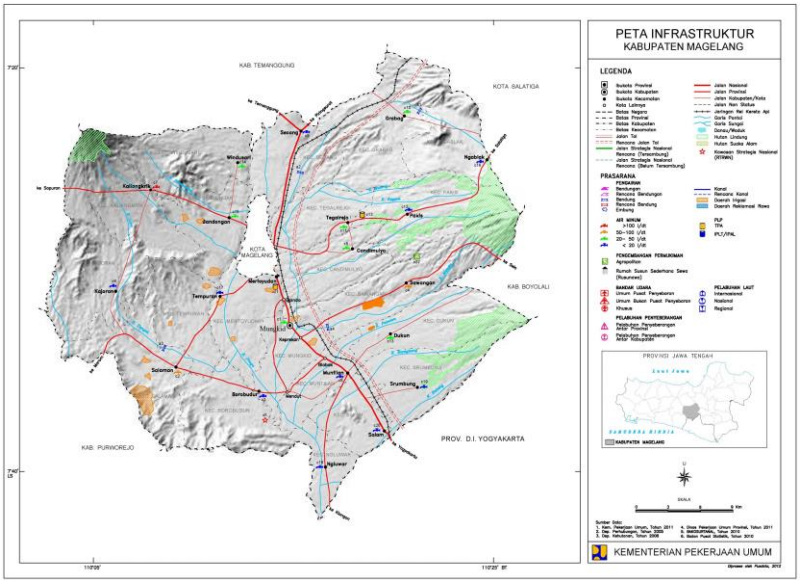

Gambar 4. Peta Infrastruktur Kabupaten Magelang
Sumber: http://loketpeta.pu.go.id/peta-infrastruktur-kabupaten-magelang-2012 diakses 15 April 2016

B. Kependudukan

Wilayah administrasi Kecamatan Windusari terbagi menjadi 20 desa (Dampit, Tanjungsari, Pasangsari, Kembangkuning, Balesari, Banjarsari, Bandarsedayu, Windusari, Candisari, Genito, Wonoroto, Girimulyo, Ngemplak, Kalijoso, Gunungsari, Mangunsari, Kentengsari, Umbulsari, Semen, Gondangrejo) yang terdiri dari 122 dusun, 129 RW dan 447 RT. Penduduk Kecamatan Windusari sebagian besar bergantung pada sektor pertanian, khususnya padi, palawija, dan hortikultura. Mayoritas penduduk Kecamatan Windusari mengusahakan tanaman tembakau dan sayur-mayur (Sangnanang, 2013).